

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi, dari penelitian yang berjudul "Masalah-masalah Pembelajaran Yang Dihadapi Widyaiswara Di Diklat Pemerintah Daerah Tingkat I Bengkulu".

Kesimpulan akan terdiri dari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kesimpulan umum merupakan jawaban terhadap masalah umum penelitian dan kesimpulan khusus merupakan jawaban-jawaban terinci terhadap masalah yang merupakan indikator dari masalah penelitian pada umumnya begitu pula halnya tentang Rekomendasi.

#### A. Kesimpulan.

Mengacu kepada masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, maka untuk mengingatkan kembali berikut ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran umum masalah pembelajaran yang dihadapi para widyaiswara di lembaga Diklat ?
2. Apakah faktor latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan motif berprestasi merupakan faktor

yang berpengaruh terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi para widyaiswara di lembaga Diklat ?

1. Kesimpulan Umum Temuan.

Sesuai dengan dua permasalahan pokok di atas maka secara umum penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dengan memperhatikan berbagai indikator permasalahan, maka secara umum "proses pembelajaran" masih menunjukkan "permasalahan" yang masih memungkinkan untuk diperbaiki (disempurnakan) dengan memperhatikan berbagai aspek yang diduga sangat mempengaruhinya.
- b. Faktor latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan motif berprestasi ternyata berpengaruh terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi para widyaiswara.

2. Kesimpulan Khusus.

Kesimpulan-kesimpulan khusus ini merupakan indikator dari kesimpulan umum yang telah dikemukakan di atas secara berurutan akan dikemukakan mulai dari masalah pembelajaran kemudian sampai kepada faktor yang mempengaruhinya (Pendidikan,

pengalaman kerja dan motif berprestasi).

a. *Masalah pembelajaran.*

- 1). Dalam menyusun tujuan, pengalaman belajar, materi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, yang tercakup dalam kemampuan merencanakan pembelajaran, masih dapat dikatakan kurang mampu, tanpa dibantu oleh tim khusus pihak penyelenggara. Namun demikian kemampuan minimal telah dipahami, sehingga tidak menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan, hanya jika dihubungkan dengan kriteria persyaratan sebagai widyaiswara (Tenaga Kependidikan) yang profesional, masih belum mencapai kriteria kemampuannya.
- 2). Dalam pelaksanaan memberikan Apersepsi, pre-test, memotivasi peserta didik, disiplin, perhatian terhadap perbedaan individual, memilih dan menggunakan media, metode, serta alat evaluasi, secara keseluruhan masih belum menguasai sebagai tuntutan tenaga profesional seorang widyaiswara (class mangement).

Walaupun menunjukkan tanda-tanda kelancaran

dalam proses PBM, masih memungkinkan dapat dioptimalkan dengan upaya meningkatkan kemampuan profesional seorang widyaiswara yang ideal.

3). Dalam melakukan evaluasi termasuk membuat alat evaluasi masih menunjukkan proses cara-cara evaluasi dalam pendidikan formal persekolahan, walaupun cara-cara ke arah evaluasi pendidikan orang dewasa (POD) sudah mulai dilakukan. Dengan demikian kemampuan untuk ditingkatkan masih sangat memungkinkan.

b. *Faktor latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan morif berprestasi.*

1). Pengalaman pendidikan khususnya pendidikan khusus di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang secara khusus dibina /dilatih dalam proses pembelajaran, ternyata sangat berpengaruh, hal ini terbukti dengan tidak adanya yang berlatar belakang LPTK ternyata kemampuan sangat minim antara lain ditandai dengan kurang mampu dalam

a) menyusun TIK

b) menyusun pengalaman belajar

- c) menyusun materi yang tepat
  - d) dalam memotivasi peserta diklat
  - e) dalam pembinaan disiplin belajar
  - f) dalam perhatian terhadap perbedaan individual
  - g) memilih media, metode, dan teknik belajar
  - h) menciptakan iklim belajar.
- 2) Pengalaman kerja ternyata berpengaruh pula terhadap kemampuan widyaiswara dalam pembelajaran di diklat. Hal ini ternyata semakin berpengalaman, dia semakin menguasai materi dan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan spesialisasi yang telah lama ditekuni selama bekerja di jabatan struktural.
- 3) Motif berprestasi ternyata sangat berpengaruh kepada proses maupun hasil pembelajaran. Semakin tinggi motive berprestasi widyaiswara maka iklim belajar dan hasil belajar peserta diklat semakin tinggi dan sebaliknya motive berprestasi widyaiswara seiring dengan motive memperpanjang masa sebagai pegawai negeri.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian yang telah disimpulkan, baik berupa potensi maupun permasalahan-permasalahan yang muncul, maka untuk pemecahan atau mengurangi permasalahan tersebut, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi. Rekomendasi untuk pemecahan masalah penelitian ini yaitu bagi praktisi, rekomendasi bagi tenaga akademis di PT, maupun rekomendasi bagi para peneliti yang lain dalam kasus yang relatif sama.

1. Rekomendasi untuk pemecahan masalah penelitian widyaiswara di diklat DT. I Propinsi Bengkulu antara lain.
  - a) Mengingat masalah pembelajaran dalam diklat yang dibina oleh widyaiswara yang bukan berlatar belakang pendidikan (LPTK), ternyata bermasalah, sekitar profesi keguruan, maka hendaknya para calon widyaiswara yang sudah memiliki kemampuan dalam subjek tertentu, diwajibkan mengikuti pendidikan keguruan di LPTTK setingkat program akta IV atau V, atau setingkat S.1 kependidikan. Hal ini terutama calon widyaiswara, yang beralih fungsi dari jabatan Struktural.

- b) Idealnya widyaiswara, dipersiapkan sejak dini, tanpa merekrut dari pejabat Struktural yang habis masa kerja (sekedarnya memperpanjang) menjelang pensiun.
- c) Hendaknya diadakan jalinan kerjasama di antara LPTK dengan lembaga-lembaga diklat.

## 2. Rekomendasi bagi Tenaga Akademi

Berdasarkan pengalaman (hasil) penelitian ini hendaknya, Tenaga Akademis khususnya LPTK khususnya para Sarjana PLS "menjemput bola" ke Diklat-diklat untuk meyakini kerja sama akademik dan agar terjadi proses pembelajaran satu sama lain (give and take) antara teori di "PT dengan pengalaman di Diklat"

## 3. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

- a) Temuan ini hendaknya dijadikan hipotesis bagi penelitian dalam skala besar, atau dikaji ulang supaya hasil ini dapat dijadikan titik tolak penelitian selanjutnya yang merupakan pendalaman.
- b) Penelitian ini sangat terbatas, hanya terpaksa kepada masalah pembelajaran, belum diadakan

penelitian yang tertuju kepada masalah sasaran belajar. Oleh karena itu hendaknya diteliti, sasaran belajar yang bagaimana yang tepat (efektif dan efisien) di didik di diklat-diklat semacam ini.

- c) Perlu diteliti dampak (hasil) diklat setelah tertuju di lapangan, apakah ada dampak berupa hasil produktivitas kerjanya atau tidak. Dengan kata lain adakah "out come"nya atau tidak. Selain itu masukan lain apa yang perlu dipikirkan setelah diadakan diklat yang disebut "other input".

